



| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |         |                                     | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |   |  |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|---------|-------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|---|--|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak  | Level                               | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |   |  |            |  |
| 1  | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan     | negatif             | Rekanan menyuap pembuat HPS untuk membocorkan informasi harga/anggaran                             | 1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi<br>2. Integritas karyawan kurang baik   | 1. Proses pengadaan menjadi tidak fair, Kualitas barang/jasa dari penyedia menurun   | 0                  | 2                       | Jarang | 4     | Besar           | 8       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , - Pemisahaan fungsi pembuat HPS dan Seleksi Rekanan - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Pedoman Pengendalian Gratifikasi Peruri RMCM Bab X. Anti Fraud Program - Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan - Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan | Efektif | Departemen Persiapan Pengadaan      | 1                | Sangat Jarang   | 4            | Besar                | 4 | Very Low | 1. Pemisahaan fungsi pembuat HPS ,Seleksi Rekanan, Proses Pengadaan 2. Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan & sosialisasi lainnya 3. Penandatanganan Pakta Integritas dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan 4. Pengurangan nilai atas parameter Gratifikasi pada evaluasi kinerja rekanan jika terdapat laporan dari Tim PPG | - Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap - Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan  | 22-08-2023 | 1. Departemen Manajemen Risiko<br>2. Departemen Persiapan Pengadaan  |
| 2  | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Permintaan pengadaan melewati waktu SLA  | 1. 1. Kebutuhan barang segera dan PR di approve diluar jadwal yang sudah ditentukan<br>2. 2. Kelalaian dalam approval PR di SAP sehingga melewati batas waktu<br>3. 3. Tidak memperoleh jawaban permintaan RFI harga dari Rekanan sehingga data/dokumen pendukung kurang akurat dan tidak lengkap | 1. Pemenuhan Realisasi waktu SLA tidak tercapai  | 70000000           | 3                       | Sedang | 2     | Kecil           | 6       | Low                     | 0   | 1. Prosedur / SOP , 1. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 2. Instruksi Kerja (IK)&SOP   | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 2                | Jarang          | 2            | Kecil                | 4 | Very Low | 1.Melakukan rapat/Koordinasi dengan user terkait proses permintaan pengadaan 2. Monitoring SLA untuk PR yang masih diproses 3. Membuat penetapan HPS menggunakan sumber harga lain  | 1. Reminder tambahan kepada unit kerja 2. Reminder tambahan kepada Rekanan   | 31-12-2024 | 1. Departemen Persiapan Pengadaan  |
| 3  | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan     | negatif             | Rekanan menyuap pegawai agar proses pendaftaran vendor menjadi DRTU meskipun dokumen belum lengkap | 1. 1. Kurangnya kesadaran mengenai gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya)<br>2. 2. Integritas karyawan kurang baik<br>3. 1. Kurangnya kesadaran mengenai gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya)                           | 1. 1. Adanya percepatan prioritas verifikasi pada rekanan tertentu sehingga adanya ketidaktelitian pada saat proses verifikasi<br>2. 2. Pengecekan dokumen pendaftaran vendor tidak menyeluruh<br>3. 1. Adanya percepatan prioritas verifikasi pada rekanan tertentu sehingga adanya ketidaktelitian pada saat proses verifikasi |                    | 2                       | Jarang | 4     | Besar           | 8       | Low                     | 0   | 1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Aplikasi E-procurement - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Pedoman Pengendalian Gratifikasi Peruri RMCM Bab X. Anti Fraud Program - Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan   | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 4            | Besar                | 4 | Very Low | 1. Pemisahaan fungsi pembuat HPS ,Seleksi Rekanan, Proses Pengadaan 2. Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan & sosialisasi lainnya 3. Penandatanganan Pakta Integritas dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan  | 1. Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap 2. Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan 3. Pengurangan nilai atas parameter Gratifikasi pada evaluasi kinerja rekanan jika | 31-12-2024 | 1. Departemen Manajemen Risiko<br>2. Departemen Pergudangan<br>3. Pengelolaan Pemasok<br>4. dan Pelayanan Umum |

| <div><div>PERURI</div></div> <div>Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum<br/>Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum</div> |  |                                  |                      |                     |  |   |  |                    |                         |        |       |                 |         | No.                     | : 004/RM-FORM/II/2024 |   |         |   |                  |                 |              |                      |   |          |  |  |            |  |
|---|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----------------------|---|---------|---|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|--|--|------------|--|
|   |  |                                  |                      |                     |  |   |  |                    |                         |        |       |                 |         | Revisi                  | : 1                   |   |         |   |                  |                 |              |                      |   |          |  |  |            |  |
|   |  |                                  |                      |                     |  |   |  |                    |                         |        |       |                 |         | Tanggal Revisi          | : 31 Januari 2024     |   |         |   |                  |                 |              |                      |   |          |  |  |            |  |
| No  | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |                       | Analisis Risiko Residual  |         |   | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |  |  |            |  |
|   |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC                   | Kemungkinan   | Dampak  | Level   | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |  |  |            |  |
| 4   | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan     | negatif             | Rekanan menyuap pegawai agar rekanan diikutsertakan pada setiap proses pengadaan meskipun rekanan tersebut tidak memenuhi kompetensi | 1. 1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi<br>2. 2. Integritas karyawan kurang baik | 1. 1. Daftar seleksi rekanan yang diundang menjadi tidak valid<br>2. 2. Potensi pengadaan berulang/gagal<br>3. 3. Barang yang dikirim tidak sesuai spesifikasi |                    | 2                       | Jarang | 4     | Besar           | 8       | Low                     | 0                     | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , 1. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 2. Pedoman Pengendalian Gratifikasi Peruri RMCM Bab X. Anti Fraud Program 3. Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum                             | 1                | Sangat Jarang   | 4            | Besar                | 4 | Very Low | 1. Pemisahaan fungsi pembuat HPS ,Seleksi Rekanan, Proses Pengadaan 2. Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan & sosialisasi lainnya 3. Penandatanganan Pakta Integritas dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan           | 1. Pengurangan nilai atas parameter Gratifikasi pada evaluasi kinerja rekanan jika terdapat laporan dari Tim PPG 2. Melaporkan kepada tim Unit Pengadaan Gratifikasi (Jika ada)  | 31-12-2024 | 1. Departemen Manajemen Risiko<br>2. Departemen Pergudangan<br>3. Pengelolaan Pemasok<br>4. dan Pelayanan Umum                               |
| 5   | Indeks Kepuasan User Pengadaan sebesar 7,5                     | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Permintaan Pengadaan Desentralisasi oleh user belum dapat diproses   | 1. Spesifikasi teknis barang tidak jelas<br>2. Kurangnya sosialisasi prosedur pengadaan desentralisasi kepada unit kerja  | 1. Tidak ada rekanan yang menawarkan sesuai kebutuhan<br>2. Tata Cara pengadaan desentralisasi tidak sesuai dengan prosedur                                    | 0                  | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0                     | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 2. SOP Pengadaan Desentralisasi 3. Monitoring Hasil Survey per SPK Desentralisasi  | Baik    | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum                             | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low      | Mitigate 1. Melakukan sosialisasi prosedur pengadaan desentralisasi ke unit kerja secara periodik 2. Membuat pre test dan post test pada saat sosialisasi prosedur pengadaan desentralisasi 3. Tindaklanjut feedback terhadap hasil penilaian survey | 1. Melakukan klarifikasi terkait data yang disajikan 2. Adjustment dan investigasi penyebab ketidakpuasan unit kerja/user dan menindaklanjuti keluhan dan saran 3. Menambahkan bentuk sosialisasi kepada unit kerja/user | 31-12-2024 | 1. Departemen Pengadaan<br>2. Departemen Pergudangan<br>3. Pengelolaan Pemasok<br>4. dan Pelayanan Umum<br>5. Departemen Persiapan Pengadaan |
| 6   | Realisasi Item Capex sebesar 100%                              | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Permintaan Pengadaan Capex dari user Belum dapat diproses  | 1. Belum ada spesifikasi teknis final dari user sehingga belum dapat dilakukan sourcing ke Rekanan  | 1. Tidak tercapai target realisasi Capex   |                    | 3                       | Sedang | 4     | Besar           | 12      | Medium                  | 0                     | 1. Laporan Bulanan Strategic Sourcing   | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum                             | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low      | Rapat koordinasi dengan unit kerja untuk kelengkapan dokumen   | Reminder kepada unit kerja   | 31-12-2024 | 1. Departemen Persiapan Pengadaan  |
| 7   | Indeks Kepuasan Pemasok sebesar 89                             | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Kepatuhan     | negatif             | Keaktifan Rekanan Menurun  | 1. Spesifikasi teknis barang tidak jelas  | 1. Tidak ada rekanan yang menawarkan sesuai kebutuhan  |                    | 2                       | Jarang | 2     | Kecil           | 4       | Very Low                | 0                     | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , - Katalog barang Teknik & Umum   | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum                             | 1                | Sangat Jarang   | 2            | Kecil                | 2 | Very Low | 1. Update gambar & spesifikasi di katalog  | Konfirmasi spesifikasi teknis kepada unit kerja  | 31-12-2024 | 1. Departemen Pengadaan<br>2. Departemen Pergudangan<br>3. Pengelolaan Pemasok<br>4. dan Pelayanan Umum<br>5. Departemen Persiapan Pengadaan |
| 8   | Jumlah Inovasi yang Baru Diimplementasikan sejumlah 1 Inovasi  | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Proses penyimpanan dan sortir barang berdasarkan jenis barang/kondisi eksisting  | 1. Alokasi waktu pengembangan aplikasi terbatas<br>2. Racking Gudang masih mengikuti desain untuk menyimpan berdasarkan jenis barang/kondisi eksisting  | 1. Waktu proses pengerjaan lebih lama<br>2. Proses sortir dan pendistribusian berjalan tidak efisien secara waktu  | 0                  | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0                     | 1. Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Monitoring SPB Penerimaan Barang ATK & Umum 2. Pengaturan lokasi rak berdasarkan nama unit kerja pemesan  | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | Koordinasi internal dalam implementasi Racking Gudang Penerimaan Barang ATK Umum   | Menggunakan fasilitas rak existing dengan modifikasi pengaturan rak sesuai nama unit pemesan   | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan<br>2. Pengelolaan Pemasok<br>3. dan Pelayanan Umum   |

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko                                       |  |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual   |         |                                     | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |     |   |  |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|--|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|---------|-------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|-----|---|--|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab   | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan  | Dampak  | Level                               | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |     |   |  |            |  |
| 9  | Realisasi Belanja Modal Sinergi Antar BUMN sejumlah 15         | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Permintaan Pengadaan dari user Belum dapat diproses       | 1. Kelengkapan dokumen teknis dari user tidak lengkap        | 1. Tidak tercapai target realisasi belanja modal sinergi antar BUMN |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. 1. Monitoring Permintaan Pengadaan dari unit kerja 2. Rekapitulasi PO 3. Rekapitulasi Kompetensi Anak Perusahaan & BUMN 4. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 5. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 6. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 7. Reminder kepada Unit Kerja"   | Baik    | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low |   |  | 08-01-2024 | 1.   |
| 10 | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | negatif             | Rekanan yang akan diundang belum menyelesaikan registrasi | 1. Rekanan belum/kurang memahami prosedur registrasi rekanan | 1. Rekanan potensial untuk diundang tidak ada                       | 428659340          | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 2. Instruksi Kerja (IK) Kertas Kerja Seleksi Rekanan, Pendaftaran & Pembaharuan Data Rekanan & SOP Pengadaan Barang/Jasa Sentralisasi 3. Adanya prosedur registrasi rekanan di website dalam bentuk dokumen, informasi dan video 4. Meminta daftar rekanan yang akan diundang diarahkan untuk penyelesaian registrasi ke unit kerja terkait 5. Menghubungi rekanan untuk menyelesaikan proses registrasi rekanan 6. Adanya sosialisasi terkait pembaharuan data 7. Adanya kontak helpdesk dan FAQ | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | Mitigate 1. Adanya prosedur registrasi di website dalam bentuk dokumen, informasi dan video 2. Meminta daftar rekanan yang akan diundang diarahkan untuk penyelesaian registrasi ke unit kerja terkait 3. Menghubungi rekanan untuk menyelesaikan proses registrasi rekanan 4. Adanya sosialisasi 5. Adanya kontak helpdesk dan FAQ | 1. Meminta daftar rekanan yang akan diundang diarahkan untuk penyelesaian registrasi ke unit kerja terkait 2. Menghubungi rekanan untuk menyelesaikan proses registrasi rekanan 3. Mengarahkan rekanan untuk melakukan pembaharuan data (kompetensi) | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |



Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No. : 004/RM-FORM/II/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024


RISK REGISTER

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |   |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual   |         |   | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |     |  |  |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|---------|---|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|-----|--|--|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan  | Dampak  | Level   | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |     |  |  |            |  |
| 11 | Indeks Kepuasan Pemasok sebesar 89                             | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | negatif             | Keaktifan rekanan menurun  | 1. Pemasok tidak puas terhadap tahap proses pengadaan dan proses penerimaan barang / jasa                                     | 1. Target Index Kepuasan Pemasok tidak tercapai   | 428659340          | 3                       | Sedang | 4     | Besar           | 12      | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Daftar Pemasok yang mendapatkan SOP/SPK 2. Jasa Survey Kepuasan Pemasok 3. . IK Pendaftaran Pemasok Baru dan Pembaruan Data  | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum                             | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | Mitigate 1. Merekapitulasi Vendor yang mendapatkan SOP/SPK 2. Menghubungi Vendor untuk mengisi form Survey Kepuasan Pemasok 3. Merekapitulasi dan menindaklanjuti keluhan dan saran dari Pemasok untuk disampaikan kepada unit kerja terkait 4, Membuat rencana dan memonitor realisasi pekerjaan serta bekerjasama dengan konsultan yang kompeten 5. Meningkatkan pelayanan kerjasama dengan vendor ke depannya | 1. Melakukan klarifikasi terkait data yang disajikan 2. Adjustment dan investigasi penyebab ketidakpuasan Pemasok dan menindaklanjuti keluhan dan saran 3. Melakukan sosialisasi kepada Rekanan Baru 4. Melakukan sosialisasi kepada Rekanan terkait Sistem Manajemen Anti Penyipuan | 11-02-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum   |
| 12 | Indeks Kepuasan User Pengadaan sebesar 7,5                     | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | negatif             | Konsekuensi Hukum  | 1. Tata Cara pengadaan barang dan jasa tidak sesuai dengan prosedur   | 1. Timbulnya temuan/tuntutan  | 0                  | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 2. SOP Pengadaan Desentralisasi 3. Monitoring Hasil Survey per SPK Desentralisasi | Baik    | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum                             | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | Mitigate 1. Melakukan sosialisasi prosedur pengadaan desentralisasi ke unit kerja secara periodik 2. Membuat pre test dan post test pada saat sosialisasi prosedur pengadaan desentralisasi 3. Tindaklanjuti feedback terhadap hasil penilaian survey  | 1. Melakukan klarifikasi terkait data yang disajikan 2. Adjustment dan investigasi penyebab ketidakpuasan unit kerja/user dan menindaklanjuti keluhan dan saran 3. Menambahkan bentuk sosialisasi kepada unit kerja/user   | 31-12-2024 | 1. Departemen Pengadaan 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum 5. Departemen Persiapan Pengadaan |
| 13 | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | negatif             | Kertas kerja seleksi rekanan belum terproses                         | 1. Status dokumen rekanan di Eproc kadaluarsa   | 1. PR belum dapat diproses dan pengguna barang/jasa tidak dapat menggunakan barang/jasa tepat waktu                 | 428659340          | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. IK Pendaftaran Pemasok Baru dan Pembaruan Data 2. IK Kertas Kerja Seleksi Rekanan   | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | Mitigate 1. Reminder otomatis melalui email H-3 bulan kepada rekanan untuk memperbaharui dokumen 2. Membuat surat reminder pembaharuan data kepada rekanan yang memiliki dokumen akan kadaluarsa dan kadaluarsa 3. Melakukan evaluasi keaktifan dokumen rekanan berdasarkan status dokumen (menonaktifkan rekanan yang dokumen kadaluarsa)   | 1. Menghubungi rekanan untuk memperbaharui data  | 11-01-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum   |
| 14 | Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) sebesar 50%                  | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Barang yang dibutuhkan tidak terdapat di dalam negeri (Barang Impor) | 1. Kelengkapan dokumen teknis dari user tidak lengkap 2. Spesifikasi Teknis menggunakan Part Number dari Pabrikan Luar Negeri | 1. Tidak tercapai target realisasi belanja modal sinergi antar BUMN 2. Tidak ada Rekanan Lokal yang mampu menyuplai |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, - Laporan Monitoring P3DN - Konfirmasi Produk PDN / Non PDN yang ditawarkan   | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum                             | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | 1. Membuat surat permintaan Data Sertifikat TKDN Rekanan 2. Sourcing rekanan produk dalam negeri. 3. Koordinasi dengan intensif dengan Unit Kerja terkait rekomendasi Rekanan yang mampu menyuplai Produk Dalam Negeri   | 1. Sosialisasi terkait program peningkatan penggunaan produk dalam negeri. 2. Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan dan Departemen Gulasokyanum 3. Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan   | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum   |

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2)    | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |  |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |         |                                     | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |  |   |            |  |
|----|--|----------------------------------|-------------------------|---------------------|---|--|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|---------|-------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|--|---|------------|--|
|    |  |                                  |                         |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab   | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak  | Level                               | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |  |   |            |  |
| 15 | % Pertumbuhan Transaksi Intra Group sebesar 5%                       | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional      | negatif             | Permintaan Pengadaan dari user Belum dapat diproses                     | 1. Request PR dari User Unit Kerja belum ada karena Dokumen Teknis belum lengkap<br>2. Tidak ada kebutuhan dari User dan Tidak ada Kapabilitas dari AP   | 1. Tidak tercapainya Target Realisasi belanja modal sinergi kepada Anak Perusahaan  |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | Mitigate 1. Rapat koordinasi dan reminder dengan unit kerja untuk kelengkapan dokumen 2. Melakukan klasifikasi dan klarifikasi permintaan pengadaan untuk menentukan rekomendasi rekanan                       | 1. Reminder kepada unit kerja melengkapi dokumen 2. Mengarahkan rekanan untuk melakukan pembaharuan data (kompetensi)             | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum |
| 16 | Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) sebesar 50%                        | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Reputasi         | negatif             | Target jumlah realisasi ?lanja Produk Dalam Negeri (PDN) tidak tercapai | 1. Rekanan belum/masih dalam proses untuk menghasilkan/menyuplai Produksi Produk Dalam Negeri (PDN)<br>2. Rekanan belum/masih dalam proses untuk menghasilkan/menyuplai Produksi Produk Dalam Negeri (PDN) | 1. Mendapatkan teguran<br>2. Citra perusahaan menjadi kurang baik<br>3. Hasil proses pengadaan kurang efektif<br>4. Mendapatkan teguran | 428659340          | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP . 1. Rekapitulasi Data Sertifikat TKDN Rekanan   | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low      | Mitigate 1. Membuat surat permintaan Data Sertifikat TKDN Rekanan 2. Konfirmasi Minat Rekanan Produk Dalam Negeri  | 1. Membuat surat permintaan klarifikasi proses pembuatan Sertifikat TKDN Rekanan  | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum |
| 17 | % Employee Development Score (Certification) sebesar 100%            | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko SDM & Organisasi | negatif             | Peserta sertifikasi tidak lulus dalam kegiatan sertifikasi              | 1. Peserta sertifikasi mendapatkan nilai dibawah ambang batas kelulusan sertifikasi  | 1. peningkatan pengembangan Pegawai tidak tercapai  | 10000000           | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Penggunaan teknologi/sistem, 1. Pelatihan Sertifikasi yang dilakukan secara online (LMS) dan offline 2. Adanya tryout dan pengarahan   | Baik    | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low      | Mitigate 1. Adanya sharing knowledge terkait sertifikasi 2. Koordinasi dengan Div. SDM untuk melakukan pengembangan kompetensi sebelum sertifikasi 3. Mengikuti program pelatihan soft kompetensi dan keahlian | 1.Melakukan ujian sertifikasi ulang 2.Mencari referensi Penyelenggara Pelatihan 3. Evaluasi & Review materi untuk pelatihan ulang | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum |
| 18 | Jumlah Inovasi yang Masuk Kategori Minimal Silver sejumlah 2 Inovasi | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Teknologi        | negatif             | Realisasi aplikasi tidak tercapai                                       | 1. Alokasi waktu pengembangan aplikasi terbatas  | 1. Waktu proses pengerjaan lebih lama   |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Div. TI 5. Pengaturan prioritas pekerjaan                                 | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | Koordinasi dengan Divisi TI untuk pengembangan aplikasi  | Mencari tenaga ahli untuk pengembangan aplikasi   | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum |



PERURI

RISK REGISTER

No. : 004/RM-FORM/I/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual   |         |   | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |     |  |   |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|---|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|---------|---|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|-----|--|---|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan  | Dampak  | Level   | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |     |  |   |            |  |
| 19 | Tercapainya pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja (AP) sebesar 100%           | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | negatif             | Tidak tercapainya pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja (AP) sebesar 100%      | 1. Belum tersedianya data support bukti prestasi/pelanggaran sebagai bahan evaluasi kinerja | 1. Belum adanya kelompok kinerja rekanan                     | 428659340          | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , 1. IK Evaluasi Kinerja Pemasok 2. Tindaklanjut Pembinaan Pemasok (kategori merah) 3. Melakukan pembuatan reminder nota dinas kepada masing-masing unit kerja yang mendapatkan parameter penilaian | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | Mitigate 1. Pengiriman Surat Informasi Parameter dan Sosialisasi terkait parameter prestasi/pelanggaran/sanksi untuk penilaian pemasok 2. Monitor, Evaluasi dan Pembinaan Vendor berkelanjutan | 1. Melakukan adjustment data penilaian kinerja sesuai evidence pada penilaian selanjutnya   | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |
| 20 | Tercapainya pembuatan Laporan Pengelolaan Data Kemitraan sebesar 100%      | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | positif             | Tidak tercapainya pembuatan Laporan Pengelolaan Data Kemitraan sebesar 100% | 1. Belum tersedianya data support nama mitra  | 1. Belum adanya informasi data kemitraan                     |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , 1. Corporate Policy Manual (CPM) Bab XIV tentang Pedoman Kerja Sama Bisnis 2. IK Pendaftaran dan Pembaharuan Data Mitra   | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | Mitigate 1. Pengiriman Nota Dinas Reminder Penyampaian Permintaan Nama Mitra   | 1. Melakukan adjustment data mitra  | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |
| 21 | Pemenuhan Program Peruri Hijau sebesar 100%                                | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Reputasi      | negatif             | Target pemenuhan Program Peruri Hijau tidak tercapai                        | 1. Tingkat awareness terhadap himbauan lngkungan masih rendah                               | 1. Rencana Strategi Program Peruri Hijau belum terlaksanakan |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, 1. Blueprint Program Peruri Hijau Perum Peruri 2. Monitoring Program Peruri Hijau   | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | Mitigate 1. Penyediaan botol kaca, tong sampah dengan pemilahan sampah 2. Membantu Program Peruri Hijau seperti penanaman pohon, nursery, pemilahan sampah dan pemrosesan pupuk kompos         | 1. Penggantian pohon dengan kriteria pohon mau mati   | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengamanan 2. K3 3. dan Lingkungan                           |
| 22 | Tercapainya penerimaan barang on spec on quantity sebesar 100%             | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | negatif             | Ketidaksesuaian antara kuantitas barang fisik dengan disistem               | 1. Kelalaian dalam proses administrasi penerimaan barang                                    | 1. Kerugian perusahaan                                       |                    | 4                       | Sering | 3     | Sedang          | 12      | High                    | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. IK Proses Penerimaan Barang Inventory 2. IK Penyimpanan Barang Inventory 3. IK Stock Opname   | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | Mitigate 1. Meningkatkan keakuratan dalam kegiatan Stock Opname Bulanan  | 1. Adjustment dan investigasi penyebab ketidaksesuaian stock barang   | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |
| 23 | Tercapainya penerimaan jasa on value sebesar 100%                          | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | negatif             | Terhambatnya proses pembuatan STTJ  | 1. Salah melakukan perhitungan nilai STTJ   | 1. Penagihan belum dapat dilakukan                           | 325206284          | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. IK Penerbitan Surat Penerimaan Barang 2. IK Administtasi Penerimaan Jasa  | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low | Mitigate 1. Perhitungan berdasarkan dokumen SPK dan SP (Termin Pembayaran) 2. Koordinasi dengan Dep. Pengadaan sebelum melakukan penerbitan (Termin Pembayaran)                                | Melakukan koordinasi dengan Dep Keuangan untuk koreksi nilai STTJ   | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |
| 24 | Tersimpannya barang secara aman, mudah dicari, mudah dihitung sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Keuangan      | negatif             | Terjadi kerusakan pada Barang yang disimpan                                 | 1. Penyimpanan barang tidak sesuai dengan ketentuan penyimpanan barang pergudangan          | 1. Barang tidak dapat digunakan                              | 187426933          | 4                       | Sering | 4     | Besar           | 16      | High                    | 0   | 1. Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1.IK Proses Penerimaan Barang Inventory 2. IK Penyimpanan Barang Inventory 3. IK Stock Opname 4. Laporan Stock Opname  | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 4            | Besar                | 8 | Low | Mitigate 1. Mengatur, menyiapkan sarana dan prasarana dalam rangka penyimpanan barang sesuai dengan karakteristik dan jenis barang   | 1. Memperbaiki fasilitas gudang jika terjadi kerusakan 2. Membuat nota dinas reminder terhadap barang yang disimpan melebihi dari best use date | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |



## RISK REGISTER

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum  
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

|                |                      |
|----------------|----------------------|
| No.            | : 004/RM-FORM/I/2024 |
| Revisi         | : 1                  |
| Tanggal Revisi | : 31 Januari 2024    |

[illegible]




Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum  
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |  |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual   |         |   | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |     |   |   |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|--|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|---------|---|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|-----|---|---|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab   | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan  | Dampak  | Level   | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |     |   |   |            |  |
| 30 | Tercapainya penyelesaian pemenuhan barang/jasa tepat waktu dan tepat jumlah sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Supply Chain  | negatif             | Barang/Jasa tidak terkirim/selesai sesuai kebutuhan/Tanggal Delivery SOP/SPK | 1. Rekanan belum mengirim barang/menyelesaikan pekerjaan                           | 1. Barang/Jasa tidak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada saat tanggal kebutuhan/Tanggal Delivery SOP/SPK  | 428659340          | 3                       | Sedang | 4     | Besar           | 12      | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Monitoring Pelaksanaan Kontrak 2. Reminder Penyelesaian Pekerja dan Barang/Jasa 3. Instruksi Kerja  | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 4            | Besar                | 8 | Low | Mitigate 1. Melakukan klasifikasi jenis SOP/SPK kedalam beberapa jenis kategori 2. Melakukan monitoring pelaksanaan kontrak sesuai jenis kategori 3. Membuat reminder kepada vendor dan user terhadap penyelesaian pekerjaan barang/jasa  | 1. Melakukan pembinaan rekanan (kategori merah)   | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum                                 |
| 31 | Tercapainya permintaan seluruh pegawai terlayani dan mendapatkan makan sebesar 100%      | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Pelanggan     | negatif             | Terlambatnya pengiriman Catering   | 1. Adanya Kejadian Tak Terduga Selama Perjalanan Ke PERURI                         | 1. Adanya komplain ketidakpuasan dari user terkait pelayanan kantin 2. Terhambatnya kegiatan operasional perusahaan |                    | 3                       | Sedang | 4     | Besar           | 12      | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , IK Unit Kantin No. 07/IK/SPU/2019 - Penanganan Keluhan terhadap Catering Penyedia Makanan dan Extra Fooding IK Unit Kantin No. 12/IK/SPU/2018 - Instruksi Kerja Serah Terima Opname Pekerjaan   | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 4            | Besar                | 8 | Low | Mitigate 1. Memantau secara berkala waktu keberangkatan catering.   | 1. Melakukan pengalihan order ke rekanan catering yang bisa memenuhi kekurangna jumlah/menyumbangkan kelebihan makanan 2. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Catering 3. Pembinaan Rekanan (Kategori Merah) | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum                                 |
| 32 | Tercapainya permintaan seluruh pegawai terlayani dan mendapatkan makan sebesar 100%      | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko HSSE          | negatif             | Kebersihan Makanan dan Porsi Kalori tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan  | 1. Kurangnya Pengawasan Quality Control Rekanan Terhadap Makanan Sebelum Disajikan | 1. Kesehatan pegawai terganggu  |                    | 3                       | Sedang | 5     | Sangat Besar    | 15      | High                    | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , 1. IK Unit Kantin No. 11/IK/SPU-KANTIN/2018 : Melayani Makan Siang, Makan Lembur dan Extra Fooding No. 08/IK/SPU/2019 - Penanggulangan Keracunan Massal. 2. Konsultan Pengawas Catering 3. Kontrak Pengadaan Catering 4. Parameter Penilaian Kinerja Khusus Rekanan Catering | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 4            | Besar                | 8 | Low | Mitigate 1. Setiap Catering mengirimkan daftar menu lengkap dengan kandungan kalori untuk 1 minggu kedepan 2. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Catering 3. Laporan Triwulan Pelaksanaan Pengawasan Catering Kunjungan Dapur & Survei Kepuasan Pelayanan Makanan | 1. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Catering 2. Pembinaan Rekanan (Kategori Merah)  | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum 4. Departemen K3 dan Lingkungan |



Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum  
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko                 |  |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |         |                                     | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |  |   |            |                         |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|-------------------------------------|--|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|---------|-------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|--|---|------------|-------------------------|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)                      | Penyebab   | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak  | Level                               | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |  |   |            |                         |
| 33 | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Waktu menjawab evaluasi teknis lama | 1. Penawaran rekanan kurang jelas sehingga diperlukan klarifikasi teknis<br>2. Penawaran rekanan kurang jelas sehingga diperlukan klarifikasi teknis | 1. Jadwal penerbitan SOP/SPK/PO lama sehingga keterlambatan dalam pengiriman / penyelesaian pekerjaan<br>2. Jadwal penerbitan SOP/SPK/PO lama sehingga keterlambatan dalam pengiriman / penyelesaian pekerjaan |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektivitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Reminder Melalui Aplikasi SIPPER secara berkala | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | Koordinasi dengan Dep. Persiapan Pengadaan untuk mencari dan update katalog barang sesuai kebutuhan user secara periodik   | Konfirmasi kepada Unit kerja terkait dan Rekanan  | 31-12-2024 | 1. Departemen Pengadaan |
| 34 | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Reputasi      | negatif             | Mendapat sanggahan dari rekanan     | 1. Persyaratan sanggah belum dipenuhi  | 1. Proses pengadaan barang / jasa batal  |                    | 2                       | Jarang | 3     | Sedang          | 6       | Low                     | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019   | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | - Memberikan panduan informasi sanggah - Proses Pengadaan melalui eprocurement kecuali Import - Pengumuman pemenang diberikan seluruh rekanan yg mengikuti tender melalui eprocurement | - Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan dan Departemen Gulasokyanum - Konfirmasi kepada Rekanan yang diUndang dalam Tender | 31-12-2024 | 1. Departemen Pengadaan |



PERURI

RISK REGISTER

No. : 004/RM-FORM/II/2024


Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko                       |   |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |          | Evaluasi Risiko |         |  |         | Analisis Risiko Residual            |                 |          | Perlakuan Risiko |  |   |                      |                         |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|---|---|--------------------|-------------------------|--------|----------|-----------------|---------|--|---------|-------------------------------------|-----------------|----------|------------------|--|---|----------------------|-------------------------|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)                            | Penyebab  | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level    | Urgency         | Control | Risk Control Assessment  | PIC     | Kemungkinan                         | Dampak          | Level    | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif  | Target Waktu  | Risk Treatment Owner |                         |
| 35 | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Dokumen Jaminan dari rekanan tidak valid  | 1. Ketidaksesuaian Nominal harga, masa berlaku dan Penerbit Dokumen Jaminan oleh rekanan  | 1. Keterlambatan penyelesaian pembayaran ke rekanan dan jadi temuan Audit | 2750000            | 2                       | Jarang | 3 Sedang | 6 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektivitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Monitoring Jaminan | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1 Sangat Jarang | 3 Sedang | 3 Very Low       | Membuat monitoring Jaminan dan Form Penyampaian Jaminan  | Konfirmasi ke Bank Penerbit dan Rekanan               | 31-12-2024           | 1. Departemen Pengadaan |
| 36 | Realisasi Item Capex sebesar 100%                              | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Supply Chain  | negatif             | Barang terkena lartas (Larangan Terbatas) | 1. Ketika proses pengadaan berjalan tidak diketahui bahwa barang termasuk kelompok Lartas | 1. Keterlambatan pengiriman barang mengakibatkan terganggunya produksi    | 1000000            | 2                       | Jarang | 4 Besar  | 8 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektivitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019                       | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1 Sangat Jarang | 3 Sedang | 3 Very Low       | Koordinasi saat proses pengadaan berlangsung untuk menentukan apakah barang termasuk kelompok Lartas | Koordinasi dengan Bea Cukai & Instansi terkait Lartas | 31-12-2024           | 1. Departemen Pengadaan |



PERURI

RISK REGISTER

No.

: 004/RM-FORM/II/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024


Risk Owner

: Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

| No | Sasaran                           | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |          | Evaluasi Risiko |         |   |         | Analisis Risiko Residual            |                 |                | Perlakuan Risiko |  |                                 |                      |                                   |
|----|-----------------------------------|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|---|--|--------------------|-------------------------|--------|----------|-----------------|---------|---|---------|-------------------------------------|-----------------|----------------|------------------|--|---------------------------------|----------------------|-----------------------------------|
|    |                                   |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level    | Urgency         | Control | Risk Control Assessment   | PIC     | Kemungkinan                         | Dampak          | Level          | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif  | Target Waktu                    | Risk Treatment Owner |                                   |
| 37 | Realisasi Item Capex sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Hukum         | negatif             | Pengeluaran Impor Lama  | 1. perbedaan dokumen kelengkapan dan keterlambatan dokumen                      | 1. Biaya untuk sewa gudang penyimpanan tinggi dan menghambat proses instalasi yang berpengaruh dalam target produksi | 0 - 10000000000    | 2                       | Jarang | 3 Sedang | 6 Low           | 0       | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019  | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1 Sangat Jarang | 3 Sedang       | 3 Very Low       | - Koordinasi dengan Pihak Bea Cukai agar mengirimkan barang impor sesuai jadwal kebutuhan peruri - Koordinasi dengan PPJK - Koordinasi dengan Rekanan  | - Melengkapi Kekurangan dokumen | 31-12-2024           | 1. Departemen Pengadaan           |
| 38 | Realisasi Item Capex sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Keuangan      | negatif             | Kelebihan atau Kekurangan Pembayaran Pajak Dalam Rangka Impor | 1. Perbedaan Penetapan Prosentase Bea Masuk atas Pengklasifikasian Barang Impor | 1. Lebih atau Kurang bayar Pembayaran Pajak Dalam Rangka Impor   | 315203625          | 2                       | Jarang | 2 Kecil  | 4 Very Low      | 0       | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Hasil audit kepabeaan tahun 2017 5. Buku Tarif Kepabeaan Indonesia | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1 Sangat Jarang | 1 Sangat Kecil | 1 Very Low       | Mengevaluasi HS Code berdasarkan hasil audit kepabenanan sebelumnya dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait mengenai spesifikasi barang agar tidak terjadi kesalahan dalam penetapan HS Code Barang Impor | -                               | 31-12-2024           | 1. Departemen Keuangan Perusahaan |



PERURI

RISK REGISTER

No. : 004/RM-FORM/II/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024


Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko  |   |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |  |                         |                                     | Analisis Risiko Residual  |         |   | Perlakuan Risiko |                 |              |   |  |            |   |   |            |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|--|-------------------------|-------------------------------------|---|---------|---|------------------|-----------------|--------------|---|--|------------|---|---|------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control  | Risk Control Assessment | PIC                                 | Kemungkinan   | Dampak  | Level   | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner  |  |            |   |   |            |  |
| 39 | Realisasi Penyerapan Nilai Capex 55%   | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Strategi      | negatif             | Terhambatnya proses pengadaan untuk Investasi Capex                    | 1. Penyusunan TOR/KAK oleh User item investasi tidak tepat waktu<br>2. Kesalahan dalam perhitungann analisis kelayakan dan penyusunan kajian investasi<br>3. Perencanaan investasi di unit kerja yang tidak tepat<br>4. Tidak ada rekanan yang dapat memenuhi spesifikasi teknis yang dipersyaratkan peruri | 1. Realisasi Penyerapan Anggaran Capex Tidak Tercapai   |                    |                         |        | 0     | 0               | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 | Efektif                 | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 3   | Sedang  | 3   | Sedang           | 9               | Medium       | 1. Melakukan monitoring terkait penyerapan anggaran kepada Rekanan secara periodik 2. Tindaklanjut feedback terhadap hasil kendala saat melakukan penagihan | Melakukan Reminder kepada Unit Kerja Pengguna Barang / Jasa untuk segera mengontrol Progress Pekerjaan | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum  |   |            |  |
| 40 | Tercapainya permintaan Pelayanan Konsumsi Snack dan Makan Rapat sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Pelanggan     | negatif             | Tidak terpenuhinya Snack dan Makan Siang Rapat                         | 1. Waktu order makanan yang sangat mendesak<br>2. Permintaan pemesanan konsumsi yang bervariasi dan sulit dipesan dan terkendala jarak outlet makanan   | 1. Adanya komplain ketidakpuasan dari user terkait pelayanan kantin                                 |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9  | Medium                  | 0                                   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , 1. IK Unit Kantin No. 10/IK/SPU-KANTIN/2019 - Pelayanan Permintaan Snack dan Makan Siang Rapat dan Kegiatan Lain dan Form Order Makanan 2. Laporan Realisasi Konsumsi  | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang  | 6  | Low        | Mitigate 1. Memastikan kepada user untuk melakukan pemesanan maksimal H-1 kegiatan 2. Memberikan opsi lain perihal menu konsumsi kepada User dengan pihak penyedia konsumsi yang bisa memenuhi kebutuhan kecepatan waktu pengantaran. 3. Menjalin kerjasama dengan pihak penyedia konsumsi untuk kecepatan waktu pengantaran. 4. Membuat menu rekomendasi konsumsi variatif dengan kondisi jarak outlet kepada User | 1. Membeli snack alternatif yang sesuai dengan waktu kebutuhan 2. Memberikan opsi lain perihal menu konsumsi kepada User dengan varian yang hampir sama | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |
| 41 | Tercapainya pelayanan transportasi sesuai permintaan sebesar 100%            | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Tidak terpenuhinya layanan transportasi karena unit kendaraan terbatas | 1. Banyak dan tingginya permintaan kendaraan  | 1. Waktu dan kegiatan operasional mobilisasi orang maupun proses loading unloading barang terganggu |                    | 4                       | Sering | 4     | Besar           | 16   | High                    | 0                                   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. IK Unit Angkutan No. 06/IK/SPU/2019- Operasional Kendaraan 2. SKEP Ketentuan Penggunaan Kendaraan Dinas Perusahaan Nomor : SKEP-818/XII/2022 3. Melakukan kontrak Jasa Sewa Kendaraan Operasional | Efektif | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2                | Jarang          | 4            | Besar   | 8  | Low        | Mitigasi 1. Alternatif penyediaan Transportasi berbasis online (Grab)/My Bluebird   | 1. Alternatif penyediaan Transportasi berbasis online (Grab)/My Bluebird  | 31-12-2024 | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |

| No | Sasaran   | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2)    | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko                                    |  |   |                    | Analisis Risiko Inheren |          |           | Evaluasi Risiko |   |                         |   | Analisis Risiko Residual |          |       | Perlakuan Risiko  |  |              |  |
|----|---|----------------------------------|-------------------------|---------------------|--|--|---|--------------------|-------------------------|----------|-----------|-----------------|---|-------------------------|---|--------------------------|----------|-------|---|--|--------------|--|
|    |   |                                  |                         |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab   | Dampak Kualitatif   | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak   | Level     | Urgency         | Control   | Risk Control Assessment | PIC   | Kemungkinan              | Dampak   | Level | Rencana Proaktif  | Rencana Reaktif  | Target Waktu | Risk Treatment Owner   |
| 42 | Tercapainya pelayanan transportasi sesuai permintaan sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko SDM & Organisasi | negatif             | Kurangnya kualitas pelayanan dari driver               | 1. Kurang awarenya driver terhadap pekerjaannya  | 1. Rendahnya penilaian kinerja driver   |                    | 3 Sedang                | 3 Sedang | 9 Medium  | 0               | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Penilaian Tahunan Driver 2. Kontrak Perjanjian Kerja Driver  | Efektif                 | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2 Jarang                 | 3 Sedang | 6 Low | Mitigate 1. Adanya penilaian sebagai salah satu wadah penilaian kinerja Driver  | 1. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Driver apabila ada keluhan dari User   | 31-12-2024   | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |
| 43 | Tercapainya pelayanan transportasi sesuai permintaan sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional      | negatif             | Terjadinya kecelakaan kerja                            | 1. Kelalaian driver internal ataupun dari driver pengguna kendaraan lain di jalan umum | 1. Kerugian dalam bentuk cedera terhadap tenaga kerja dan material kendaraan  |                    |                         |          | 0         | 0               | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. IK Unit Angkutan No. 06/IK/SPU/2019-Operasional Kendaraan 2. Melakukan kontrak Jasa Sewa Kendaraan Operasional Kendaraan 3. Kontrak Perjanjian Kerja Driver 4. Asuransi | Efektif                 | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2 Jarang                 | 4 Besar  | 8 Low | Transfer 1. Asuransi kecelakaan kerja dimasukkan kedalam Perjanjian Kerjasama sewa kendaraan operasional 2. Terdapat klausul driver pengganti dan mobil pengganti pada perjanjian kerjasama | 1. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Penyedia Jasa Sewa Kendaraan Operasional   | 31-12-2024   | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |
| 44 | Tercapainya pelayanan transportasi sesuai permintaan sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional      | negatif             | Perbaikan kerusakan kendaraan operasional/servis rutin | 1. Monitoring pemeliharaan kendaraan tidak efektif dan berkelanjutan                   | 1. Kendaraan tidak dapat digunakan  |                    | 3 Sedang                | 4 Besar  | 12 Medium | 0               | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , 1. IK Unit Angkutan No. 06/IK/SPU/2019-Operasional Kendaraan 2. Melakukan kontrak Jasa Sewa Kendaraan Operasional Kendaraan  | Efektif                 | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2 Jarang                 | 4 Besar  | 8 Low | Transfer 1. Melakukan servis rutin bekerjasama dengan bengkel yang merupakan bagian dari kontrak Jasa Sewa Kendaraan Operasional dan lain lain.   | 1. Alternatif penyediaan Transportasi berbasis online (Grab)/My Bluebird/Gojek 2. Terdapat kendaraan pengganti dari Penyedia Jasa Sewa Kendaraan 3 Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Penyedia Jasa Sewa Kendaraan Operasional | 31-12-2024   | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |
| 45 | Tercapainya kebutuhan pemeliharaan lingkungan sebesar 100%        | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Pelanggan        | negatif             | Pemeliharaan lingkungan tidak tertangani 100%          | 1. Kurang optimalnya kinerja Rekanan   | 1. 1. Adanya Komplain Terkait Kinerja Unit Pemeliharaan Lingkungan 2. 2. Sarana dan Prasarana Umum tidak bisa digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan |                    | 3 Sedang                | 3 Sedang | 9 Medium  | 0               | 1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail, Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Komitmen manajemen/pimpinan, Prosedur / SOP , 1. Instruksi Kerja 2. Checklist opname pekerjaan 3. Melakukan kontrak Jasa Pengadaan Cleaning Service  | Efektif                 | Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum | 2 Jarang                 | 3 Sedang | 6 Low | Transfer 1. Melakukan penjadwalan koordinasi petugas lapangan 2. Melakukan checklist opname pekerjaan   | 1 Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Penyedia Jasa Pengadaan Cleaning Service  | 31-12-2024   | 1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum |

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko                                  |   |   |                    | Analisis Risiko Inheren |          |          | Evaluasi Risiko |   |                         |                                     | Analisis Risiko Residual |          |            | Perlakuan Risiko  |  |              |  |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|---|--------------------|-------------------------|----------|----------|-----------------|---|-------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------|------------|---|--|--------------|--|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)                                       | Penyebab  | Dampak Kualitatif                       | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak   | Level    | Urgency         | Control   | Risk Control Assessment | PIC                                 | Kemungkinan              | Dampak   | Level      | Rencana Proaktif  | Rencana Reaktif  | Target Waktu | Risk Treatment Owner   |
| 46 | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | negatif             | Tidak ada rekanan yang menyampaikan penawaran harga  | 1. Kesalahan dalam mengundang rekanan                             | 1. Proses pengadaan barang / jasa batal |                    | 3 Sedang                | 3 Sedang | 9 Medium | 0               | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Vendor Management utk dilakukan sosialisasi | Efektif                 | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1 Sangat Jarang          | 3 Sedang | 3 Very Low | Mengundang rekanan yang memiliki kompetensi   | - Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan dan Departemen Gulasokyanum '- Konfirmasi kepada Rekanan yang diUndang dalam Tender               | 31-12-2024   | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum   |
| 47 | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Kesalahan rekanan dalam menginput penawaran di eproc | 1. Ketidaktahuan rekanan dalam menginput harga penawaran di eproc | 1. Proses pengadaan barang / jasa batal |                    | 3 Sedang                | 3 Sedang | 9 Medium | 0               | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Vendor Management utk dilakukan sosialisasi | Efektif                 | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1 Sangat Jarang          | 3 Sedang | 3 Very Low | - Mensosialisasikan cara penginputan Surat Penawaran Harga - Membuat Video Tutorial Penginputan Penawaran & User Manual | '- Melakukan Pendampingan dalam Penginputan Penawaran - Membuat Sosialisasi melalui Video - Diberikan Sanksi selama 3 bulan (kecuali vendor tunggal) | 31-12-2024   | 1. Departemen Pengadaan 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum |



RISK REGISTER

No.

: 004/RM-FORM/I/2024

Revisi

: 1

Tanggal Revisi

: 31 Januari 2024

Risk Owner


: Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

| No | Sasaran  | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |   |   |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |         |                                     | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |  |  |            |    |
|----|--|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|---|---|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|---------|-------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|--|--|------------|----|
|    |  |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab  | Dampak Kualitatif                       | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak  | Level                               | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |  |  |            |    |
| 48 | Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Strategi      | negatif             | Barang sudah discontinue  | 1. Pabrikkan sudah mengeluarkan produk baru (produk pengganti)  | 1. Proses pengadaan barang / jasa batal |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Strategic Sourcing untuk mencari Pemasok Lain 5. Koordinasi dengan Unit Kerja | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | Mengundang rekanan yang memiliki kompetensi  | Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan & Unit Kerja        | 31-12-2024 | 1. |
| 49 | Realisasi Item Capex sebesar 100%                              | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Rantai Pasok  | negatif             | Rekomendasi rekanan untuk diundang kurang sesuai dan dokumen administrasi belum lengkap dengan kompetensi kebutuhan barang/jasa | 1. Rekanan kurang jelas, kurang tepat dalam menentukan kompetensi pekerjaan bidang usaha di Eproc dan belum melakukan pembaharuan dokumen administrasi di Eproc | 1. Proses pengadaan melewati SLA        | 428659340          | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. IK Pendaftaran Pemasok Baru dan Pembaruan Data 2. OMTI Divisi 3. IK Pembuatan Kertas Kerja Seleksi Rekanan  | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 2                | Jarang          | 3            | Sedang               | 6 | Low      | 1. Melakukan review dokumen rencana CAPEX (item capex, metode pengadaan) 2. Melakukan koordinasi dengan Seksi Strategic Sourcing & Persiapan Pengadaan Investasi untuk data hasil RFI (nama rekanan) 3. Membuat surat permintaan mendaftar kepada calon rekanan yang belum terdaftar dan membuat surat permintaan pembaharuan data untuk rekanan yang sudah terdaftar 4. Saat registrasi dilakukan adanya verifikasi antara dokumen izin usaha dengan pemilihan kompetensi bidang usaha 5. Melakukan pembaharuan pil | 1. Mengarahkan rekanan untuk melakukan pembaharuan data (kompetensi) | 31-12-2024 | 1. |





PERURI

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No. : 004/RM-FORM/II/2024

Revisi : 1

Tanggal Revisi : 31 Januari 2024

| No | Sasaran   | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko   |  |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual   |         |                                     | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |  |  |            |  |
|----|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|---|--|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|--|---------|-------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|--|--|------------|--|
|    |   |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)  | Penyebab   | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan  | Dampak  | Level                               | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |  |  |            |  |
| 50 | Realisasi Item Capex sebesar 100%               | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Proses Pengadaan belum berjalan   | 1. Request PR dari User Unit Kerja belum ada karena Dokumen Teknis belum lengkap | 1. Tidak tercapainya Target Capex Th. 2023                             | 473248479          | 3                       | Sedang | 4     | Besar           | 12      | Medium                  | 0   | 1. Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Reminder kepada Unit Kerja                    | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 4            | Besar                | 4 | Very Low | - Koordinasi dengan intensif dengan Unit Kerja Pengguna Barang / Jasa - Melakukan Reminder kepada Unit Kerja Pemilik Investasi untuk segera melengkapi dokumen | - Melakukan Pemantapan spesifikasi teknis                                      | 31-12-2024 | 1. Departemen Pengadaan 2. Departemen Persiapan Pengadaan            |
| 51 | Realisasi Item Capex sebesar 100%               | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Keuangan      | negatif             | Risiko Valas  | 1. Fluktuasi Valas   | 1. Barang/Jasa tidak dapat direalisasi                                 |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019  | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | Negosiasi dengan vendor  | - Revisi RKAP - Penyesuaian Spesifikasi Teknis                                 | 31-12-2024 | 1. Departemen Keuangan Perusahaan 2. Departemen Pengadaan            |
| 52 | Jumlah Proses Terdigitalisasi sejumlah 1 proses | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Proses Pembuatan SPK / PO / SOP masih manual sehingga rekanan masih harus mengambil ke Peruri | 1. Terjadinya miskomunikasi dalam proses pengadaan barang / jasa kepada rekanan  | 1. Keterlambatan pengiriman barang mengakibatkan terganggunya produksi |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas, Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP , Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | 1. Adanya Sosialisasi Tata Cara Penggunaan Digitalisasi Pengadaan Kepada Rekanan 2. Koordinasi dengan Dep. Gulasokyanum untuk melakukan Vendor Gathering       | 1. Membuat helpdesk terkait Digitalisasi Pengadaan 2. Koordinasi dengan Tim IT | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 2. Divisi Teknologi Informasi |

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum  
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

| No | Sasaran   | Tema Risiko (T1)                 | Kategori Risiko (T2) | Sub Kategori Risiko | Identifikasi Risiko                                    |   |  |                    | Analisis Risiko Inheren |        |       | Evaluasi Risiko |         |                         |     | Analisis Risiko Residual  |         |                                     | Perlakuan Risiko |                 |              |                      |   |          |   |  |            |  |
|----|---|----------------------------------|----------------------|---------------------|--|---|--|--------------------|-------------------------|--------|-------|-----------------|---------|-------------------------|-----|---|---------|-------------------------------------|------------------|-----------------|--------------|----------------------|---|----------|---|--|------------|--|
|    |   |                                  |                      |                     | Peristiwa (T3)   | Penyebab  | Dampak Kualitatif  | Dampak Kuantitatif | Kemungkinan             | Dampak | Level | Urgency         | Control | Risk Control Assessment | PIC | Kemungkinan   | Dampak  | Level                               | Rencana Proaktif | Rencana Reaktif | Target Waktu | Risk Treatment Owner |   |          |   |  |            |  |
| 53 | Jumlah Proses Terdigitalisasi sejumlah 1 proses | Enterprise Risk Management (ERM) | Risiko Operasional   | negatif             | Kurangnya pemahaman Rekanan terhadap Penjaminan Online | 1. Tingkat awareness terhadap perubahan ke era digital masih rendah | 1. Rencana Strategi Program Penjaminan Online belum terlaksana |                    | 3                       | Sedang | 3     | Sedang          | 9       | Medium                  | 0   | 1. Efektifitas dan efisiensi operasional, Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku, Prosedur / SOP . Penggunaan teknologi/sistem, 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Monitoring Jaminan | Efektif | Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum | 1                | Sangat Jarang   | 3            | Sedang               | 3 | Very Low | 1. Adanya Sosialisasi Tata Cara Penggunaan Penjaminan Online Kepada Rekanan 2. Koordinasi dengan Dep. Gulasokyanum untuk melakukan Vendor Gathering 3. Koordinasi dengan Div Produk Digital | 1. Membuat helpdesk terkait Penjaminan Online 2. Koordinasi dengan Div. Produk Digital | 31-12-2024 | 1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum |